

**ANALISIS KOMPARATIF PENDAPATAN USAHATANI PADI SAWAH (*Oryza sativa*) SISTEM TANAM BENIH LANGSUNG DAN TANAM PINDAH DI DESA ILOHELUMA KECAMATAN PATILANGGIO KABUPATEN POHUWATO**

*Comparative Analysis of Revenue of Rice (*Oryza sativa*) Direct Seed Planting Systems in Iloheluma Village, Patilanggio District, Pohuwato District*

**Fatmawati**

Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian dan Ilmu Perikanan Universitas Pohuwato  
(email: fathyafath.ff@gmail.com)

**Abstrak**

Upaya pemerintah mengatasi masalah tingginya kebutuhan pangan dengan mempublikasikan budidaya tanaman padi dengan menggunakan Sistem Tanam Benih Langsung dan Sistem Tanam pindah. Penelitian ini bertujuan: 1) Untuk mengetahui nilai pendapatan usahatani dengan menggunakan sistem tanam benih langsung dan tanam pindah pada Desa Iloheluma Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato; dan 2) Untuk mengetahui komparatif pendapatan usahatani padi sawah sistem tanam benih langsung dan tanam pindah di Desa Iloheluma Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato. Sampel yang diambil dari penelitian ini yaitu 30 petani responden yang menggunakan sistem tanam benih langsung dan 30 petani responden yang menggunakan sistem tanam pindah. Analisis data menggunakan analisis pendapatan dan analisis komparatif. Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa: 1) Pendapatan petani responden sistem tanam benih langsung yaitu Rp. 20.036.005,70 dan pendapatan petani responden dengan sistem tanam pindah Rp. 21.142.731,66; dan 2) Tidak terjadi komparasi pendapatan antara sistem tanam benih langsung dengan sistem tanam pindah.

**Kata kunci:** *Komparatif, Pendapatan, Tanam benih langsung, Tanam pindah*

**Abstract**

The government's efforts to address the temperature problem of food needs by publishing rice cultivation using the Direct Seed Planting System and Transplanting System. This study aims: 1) To determine the value of farm income by using a direct seed planting system and transplanting to Iloheluma Village, Patilanggio District, Pohuwato Regency; and 2) To see the comparative income of lowland rice farming by direct and transplanting systems in Iloheluma Village, Patilanggio District, Pohuwato Regency. Samples taken from this study were 30 respondent farmers who used direct seed planting systems and 30 respondents who used transplanting systems. Data analysis using income analysis and comparative analysis. From the research, it can be concluded that: 1) The income of the direct seed planting system respondent farmers is Rp. 20,036,005.70 and the income of the respondent farmers with the transplanting system is Rp. 21,142,731.66; and 2) There is no income comparison between the direct seed planting system and the transplanting system.

**Keywords:** *comparative, income, direct planting of seeds, transplanting*

**PENDAHULUAN**

Sistem usatanai padi sawah terdiri dari dua sistem, yaitu sistem tanam benih langsung dan sistem tanam pindah. Nenek moyang kita telah mengembangkan sistem tanam pindah. Namun dengan merosotnya hasil produksi usahatani dibandingkan hasil panen sebelumnya, sedangkan

kebutuhan akan beras terus bertambah seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Oleh karena itu Pemerintah berupaya mengatasi masalah pangan dengan mempublikasikan budidaya padi sawah dengan menggunakan sistem tanam benih langsung. Sistem tanam benih langsung sebagai sistem menanam cepat

dalam budidaya padi tanpa melalui penyemaian terlebih dahulu.

Sistem tanam benih langsung adalah penanaman padi yang langsung ditaburkan tanpa harus dipindahkan pada areal persawahan. Benih yang masih berkecambah dijadikan bibit yang akan ditanam. Penanaman pada sistem tanam benih langsung menggunakan teknologi alat tanam benih langsung dan teknologi varietas yang lebih unggul (Musmuliadi, 2018).

Menggunakan Tanam benih langsung mempunyai beberapa keunggulan, diantaranya memperpendek periode produksi padi sehingga dapat meningkatkan indeks pertanaman dan mengurangi biaya tenaga kerja untuk menanam. Menggunakan tanam benih langsung mampu diterapkan pada agroekosistem sawah irigasi, sawah tadah hujan, dan lahan pasang surut. Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) adalah model yang diterapkan pada sistem tanam benih langsung menerapkan model pendekatan. Kelemahan dari sistem tanam benih langsung yaitu membutuhkan pengolahan tanah sawah dan pengaturan saluran air yang berbeda dengan lahan untuk sistem tanam pindah. Tanam benih langsung dapat diterapkan pada wilayah yang air irigasi dapat diatur, musim hujan pendek serta kekurangan tenaga kerja. Pada sistem

tanam benih langsung memerlukan tenaga kerja yang lebih sedikit karena tidak menggunakan persemaian dan pindah tanam (Balitbang, 2015).

Sistem tanam pindah merupakan sistem penanaman tanaman padi yang terlebih dahulu melalui proses persemaian dan pemindahan bibit. Pada sistem tanam pindah, benih padi disemaikan terdahulu di lahan terpisah yang biasa disebut lahan persemaian selama 20-25 hari. Setelah itu bibit siap untuk ditanam dengan cara dipindahkan dari bendengan persemaian ke petakan sawah (Sandaurang, 2016).

Kelemahan budidaya padi sistem tanam pindah antara lain: penggunaan tenaga kerja dalam jumlah banyak, serta memerlukan waktu relatif lama dan efisien. Masalah yang dihadapi dalam usaha budidaya padi dari waktu ke waktu semakin banyak. Hal ini disebabkan berkurangnya tenaga kerja produktif, lahan subur dan mahalnya upah tenaga kerja. Beberapa langkah yang dilakukan petani dalam membudidayakan padi sawah sistem tanam pindah diantaranya yaitu persemaian benih, pengolahan lahan, penanaman, pemupukan, penyiangan, pengendalian hama dan panen. Hambatan-hambatan yang biasa dihadapi oleh para petani yang menggunakan sistem tanam pindah diantaranya :

1. Cuaca yang berubah-ubah yang berpengaruh pada pertumbuhan tanaman.
2. Serangan organisme pengganggu tanaman (OPT), terutama hama keong dan burung.
3. Keterbatasan tenaga kerja dalam bidang pertanian yang berdampak pada tingginya harga tenaga kerja tersebut, sedangkan sistem Tanam pindah lebih banyak membutuhkan tenaga kerja khususnya pada proses penanaman (Sukisti, 2010).

Usahatani sistem tanam benih langsung diperkenalkan dan diuji cobakan pada beberapa kelompok petani pada Desa Iloheluma Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato pada tahun 2017. Sistem tanam benih langsung sebagai salah satu cara yang digunakan untuk menghasilkan produksi padi juga sebagai solusi mengatasi permasalahan sulitnya tenaga kerja dan mahal nya upaya tenaga kerja.

Tujuan Penelitian yaitu: 1) Untuk mengetahui nilai pendapatan usahatani yang menggunakan sistem tanam benih

Teknik penarikan sampel pada penelitian ini memakai teknik *Simple Random Sampling* yaitu penarikan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang berada pada populasi. Dengan tingkat

langsung dan tanam pindah di Desa Iloheluma Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato. 2) Untuk mengetahui perbandingan pendapatan usahatani padi sawah yang menggunakan sistem tanam benih langsung dan tanam pindah di Desa Iloheluma Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato.

## **METODE PENELITIAN**

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Iloheluma Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato. Penelitian dilakukan selama 3 bulan yaitu dari bulan Desember 2019 sampai dengan bulan Februari 2020.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini merupakan petani yang menanam padi dengan sistem tanam benih langsung dan tanam pindah yang berada di Desa Iloheluma Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato yang berjumlah 148 orang petani. Dengan jumlah petani yang menggunakan sistem tanam benih langsung sebanyak 74 orang dan petani yang menggunakan sistem tanam pindah berjumlah 74 orang.

kesalahan sebesar 10% maka diperoleh sampel sebanyak 60 orang petani padi sawah menggunakan. Sampel dihitung dengan memakai teknik Slovin dengan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Sampel

Untuk mengetahui jumlah sampel yang menggunakan sistem Tanam benih langsung 30 orang dan Tanam pindah 30 orang digunakan teknik sampel *Disproportionate Stratified Random Sampling*. Teknik ini digunakan pada sifat atau unsur dalam populasi tidak homogen dan berstrata secara kurang atau tidak proposional.

Dengan menggunakan rumus :

$$n = \frac{\sum N}{N} x n$$

Keterangan :

n = Sampel

$\sum N$  = Populasi Sistem

N = Populasi Seluruh

### **Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan tiga dengan cara yaitu:

#### **a. Wawancara**

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk saling bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat berkontribusi makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2013).

#### **b. Observasi**

Observasi adalah suatu proses yang kompleks atau suatu proses yang tersusun dari berbagai proses psikologi dan biologi. Dua diantaranya yang terpenting adalah

N = Populasi

e = Tingkat Kesalahan (10%)

proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2013).

#### **c. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah salah satu catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa bentuk tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2013).

### **Analisis Data**

#### **1. Penerimaan**

$$TR = P \cdot Y$$

Keterangan :

TR = Total penerimaan (*Total Revenue*) (Rp)

P = Harga (*Price*) (Rp)

Y = Produksi (kg)

#### **2. Total biaya**

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

TC = Total Biaya (Rp)

FC = Biaya Tetap (Rp)

VC = Biaya Variabel (Rp)

#### **3. Pendapatan Usahatani**

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

$\pi$  = Pendapatan bersih usahatani (Rp)

TR = Total penerimaan (Rp)

TC = Total Biaya (Rp)

#### 4. Analisis Komparatif

Hipotesis mengenai komparatif pendapatan diuji dengan menggunakan t-uji dua sampel independen (ragam pisah) yang dirumuskan sebagai berikut (Sugiyono, 2007):

$$t_{hitung} = \frac{\pi_{tapin} - \pi_{tabela}}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

- $n_1$  dan  $n_2$  = Jumlah sampel
- $\pi_{tapin}$  = Rata-rata pendapatan usahatani padi sawah sistem tanam pindah
- $\pi_{tabela}$  = Rata-rata pendapatan usahatani padi sawah sistem tanam benih langsung
- $s_1^2$  = Varians rata-rata pendapatan usahatani padi sawah sistem tanam pindah
- $s_2^2$  = Varians rata-rata pendapatan usahatani padi sawah sistem tanam benih langsung

Kesimpulan pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  sebagai berikut :

1. Bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  tidak dapat ditolak, dan  $H_1$  tidak teruji kebenarannya yang berarti

pendapatan usahatani padi sawah sistem tanam pindah lebih besar daripada sistem tanam benih langsung.

2. Bila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  teruji kebenarannya bahwa rata-rata pendapatan usahatani padi sawah sistem tanam benih langsung lebih besar daripada sistem tanam pindah.

### HASIL PENELITIAN

#### Identitas Responden

Identitas petani responden pada penelitian meliputi umur responden, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, luas lahan dan lama berusahatani. Untuk lebih jelasnya uraian identitas responden adalah sebagai berikut.

##### a) Umur Responden

Umur responden adalah umur petani responden yang dinyatakan dalam tahun pada saat penelitian ini dilakukan. Umur berkaitan dengan pengalaman petani dalam melaksanakan usahatannya. Selain itu berpengaruh pula pada kemampuan fisiknya. Adapun jumlah petani responden Sistem Tanam benih langsung dan Tanam pindah berdasarkan umur dapat dilihat pada Tabel 1 dan Tabel 2.

Tabel 1. Identitas Petani Berdasarkan Umur Petani Sistem Tanam Benih langsung di Desa Iloheluma Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato, 2020

No	Umur (Tahun)	Jumlah	Persentase(%)
1	22-39	7	23,33

2	40-57	17	56,67
3	>58	6	20,00
Jumlah		30	100

Sumber : Data primer setelah diolah, 2020

Tabel 1 menunjukkan bahwa umur petani responden sistem tanam benih langsung di Desa Iloheluma didominasi oleh kelompok umur antara 40-57 tahun

sebanyak 17 responden (56,67%) dan kelompok umur terendah responden di atas 58 tahun sebanyak 6 responden (20,00%) dari total responden.

Tabel 2. Identitas Petani berdasarkan Umur Petani Tanam pindah di Desa Iloheluma Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato, 2020

No	Umur (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	22-39	4	13,33
2	40-57	17	56,67
3	>58	9	30,00
Jumlah		30	100

Sumber : Data primer setelah diolah, 2020

Tabel 2 menunjukkan bahwa umur petani responden tanam pindah di Desa Iloheluma didominasi oleh kelompok umur petani 40-57 tahun sebanyak 17 responden

(56,67%) dan kelompok umur di atas 58 tahun sebanyak 9 responden (30,00%) dari total responden.

#### b) Tingkat Pendidikan

Pendidikan adalah proses yang dilalui seseorang dalam rangka meningkatkan pengetahuan. Pendidikan akan membentuk wawasan seseorang dalam berpikir dan bertindak, sehingga

pandangan seseorang terhadap suatu obyek yang akhirnya akan mengarah pada pengambilan suatu keputusan. Tingkat pendidikan petani responden sistem tanam benih langsung dan tanam pindah disajikan pada Tabel 3 dan Tabel 4.

Tabel 3. Tingkat Pendidikan Petani Responden Sistem Tanam benih langsung di Desa Iloheluma Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato, 2020

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase(%)
1	SD	15	50,00
2	SMP	10	33,33
3	SMA	4	13,33
4	Sarjana	1	3,33
Jumlah		30	100,00

Sumber : Data primer setelah diolah, 2020

Pada Tabel 3, menunjukkan bahwa tingkat pendidikan petani Sistem Tanam benih langsung di Desa Iloheluma sebagian besar memiliki pendidikan Sekolah Dasar sebanyak 15 responden

(50,00%) dan tingkat pendidikan yang memiliki terendah responden Sarjana 1 responden (3,33%) dari total jumlah responden.

Tabel 4. Tingkat Pendidikan Petani Responden Tanam pindah di Desa Iloheluma Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato, 2020

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase(%)
1	SD	19	63,33
2	SMP	8	26,67
3	SMA	3	10,00
Jumlah		30	100

Sumber : Data primer setelah diolah, 2020

Pada Tabel 4 menunjukkan tingkat pendidikan petani tanam pindah di Desa Iloheluma sebagian besar memiliki pendidikan Sekolah Dasar sebanyak 19 responden (63,33%) dan tingkat pendidikan yang memiliki terendah responden Sekolah Menengah Atas 3 responden (10,00%) dari jumlah responden.

Tabel 5. Tanggungan Keluarga Petani Responden Sistem Tanam benih langsung di Desa Iloheluma Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato, 2020

No	Jumlah Tanggungan (jiwa)	Jumlah (jiwa)	Persentase(%)
1	0-1	9	30,00
2	2-3	19	63,33
3	>4	2	6,67
Jumlah		30	100

Sumber : Data primer setelah diolah, 2020

Tabel 5 menunjukkan jumlah tanggungan keluarga petani Sistem Tanam benih langsung di Desa Iloheluma didominasi oleh dengan jumlah

#### c) Jumlah tanggungan keluarga

Tanggungan keluarga merupakan salah satu alasan utama kepala keluarga melakukan kegiatan usahatani untuk memperoleh penghasilan. Sehingga kebutuhan anggota keluarga dapat terpenuhi. Tanggungan keluarga responden Sistem Tanam benih langsung dan Tanam pindah disajikan pada Tabel 5 dan Tabel 6.

Tabel 6. Tanggungan Keluarga Petani Responden Tanam pindah di Desa Iloheluma Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato, 2020

No	Jumlah Tanggungan (jiwa)	Jumlah (jiwa)	Persentase(%)
1	0-1	9	30,00
2	2-3	16	53,33
3	>4	5	16,67
Jumlah		30	100

Sumber : Data primer setelah diolah, 2020

Tabel 6 menunjukkan jumlah tanggungan keluarga petani sistem tanam pindah didominasi oleh dengan jumlah tanggungan keluarga sebanyak 2-3

tanggungan keluarga sebanyak 2-3 orang sebanyak 19 orang (63,33%) dan 2 petani responden (6,67%) memiliki lebih dari 4 orang tanggungan keluarga.

sebanyak 16 orang (53,33%) dan tanggungan keluarga yang memiliki terendah responden diatas 4 orang

sebanyak 5 orang (16,67%) dari total responden.

#### d) Luas lahan

Luas lahan merupakan luas wilayah yang dimiliki atau digarap petani

Tabel 9. Luas lahan Petani Responden Sistem Tanam benih langsung di Desa Iloheluma Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato, 2020

No	Luas lahan (Ha)	Jumlah	Persentase (%)
1	0,5-1	21	70
2	2-3	9	30
Jumlah		30	100

Sumber : Data primer setelah diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 7 menunjukkan bahwa luas lahan petani Sistem Tanam benih langsung tertinggi dengan luas lahan 0,5-1 Ha sebanyak 21 orang responden

responden untuk budidaya tanaman padi. Luas lahan petani padi responden sistem tanam beih langsung dengan sistem tanam pindah disajikan pada Tabel 7 dan Tabel 8.

(70%) dan 9 petani responden (30%) memiliki lahan dengan kisaran luas 2 – 3 Ha.

Tabel 8. Luas lahan Petani Responden Tanam pindah di Desa Iloheluma Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato, 2020

No	Luas lahan (Ha)	Jumlah	Persentase(%)
1	0,5-1	22	73,33
2	2-3	7	23,33
3	>4	1	3,33
Jumlah		30	100

Sumber : Data primer setelah diolah, 2020

Tabel 8 menunjukkan luas lahan petani responden sistem tanam pindah yang memiliki lahan sebesar 0,5-1 Ha berjumlah 22 petani responden (73,33%) dan 1 petani responden (3,33%) yang memiliki lahan dengan lebih dari 4 Ha.

Lama berusahatani menunjukkan berapa lama seseorang telah melakukan usahatani. Pengalaman berusahatani juga dapat menunjukkan keterampilan petani dalam berusahatani Sistem Tanam benih langsung dan Tanam pindah. Lama berusahatani responden dapat dilihat pada Tabel 9 dan Tabel 10.

Tabel 9. Lama Berusahatani Petani Responden Sistem Tanam benih langsung di Desa Iloheluma Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato, 2020

No	Lama Berusahatani (tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	6-13	16	53,33
2	14-22	6	20,00
3	>23	8	26,67
Jumlah		30	100

Sumber : Data primer setelah diolah, 2020

Tabel 9 menunjukkan lama berusahatani petani Sistem Tanam benih langsung didominasi oleh petani yang berusahatani selama 6-13 tahun sebanyak

16 responden (53,33%) dan lama berusahatani yang terendah yaitu selama 14-22 tahun sebanyak 6 responden (20,00 %) dari total responden.

Tabel 10. Lama Berusahatani Petani Responden Tanam pindah di Desa Iloheluma Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato, 2020

No	Lama Berusahatani (tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	5-12	21	70
2	13-20	6	20
3	>21	3	10
Jumlah		30	100

Sumber : Data primer setelah diolah, 2020

Tabel 10 menunjukkan lama berusahatani petani Sistem Tanam benih langsung didominasi oleh petani yang berusahatani selama 5-12 tahun sebanyak 21 responden (70%) dan lama berusahatani yang lebih dari 21 tahun sebanyak 3 responden (10%) dari total responden.

**f) Pendapatan Usahatani Padi Sawah Sistem Tanam Benih Langsung dan Tanam pindah**

**a. Penerimaan**

Tabel 11. Rata-rata Penerimaan Usahatani Padi Sawah Sistem Tanam benih langsung dan Tanam pindah di Desa Iloheluma Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato, 2020

Uraian	Produksi (Kg)	Harga (Rp)	Penerimaan (Rp)
Sistem tanam benih langsung	8.430,40	3.122,77	26.342.360,00
Sistem tanam pindah	9.272,27	3.126,67	28.818.240,00

Sumber : Data primer setelah diolah, 2020

Tabel 11 menunjukkan bahwa rata-rata produksi pada petani responden yang berusahatani sistem tanam benih langsung yaitu 8.430,40 kg dengan rata-rata harga jual yaitu Rp.3.122,77/kg dengan rata-rata penerimaan sebesar Rp.26.342.360,00.

Penerimaan (*total revenue*) atau pendapatan kotor usahatani padi sawah dihitung berdasarkan jumlah produksi dan harga penjualannya. Penerimaan dihitung untuk menunjukkan intensitas operasi usahatani yang berupa keseluruhan uang yang diperoleh oleh petani dari hasil penjualannya yang dinyatakan dalam satuan rupiah. Penerimaan usahatani padi sawah sistem tanam benih langsung dan sistem tanam pindah disajikan pada Tabel 11.

Sedangkan petani yang berusahatani Sistem tanam pindah memperoleh rata-rata produksi sebesar 9.272,27 kg dengan rata-rata harga jual Rp.3.126,67/kg dengan rata-rata penerimaan sebesar Rp.28.818.240,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah

penerimaan petani padi yang berusahatani sistem tanam benih langsung lebih kecil dari pada jumlah penerimaan petani padi yang berusahatani sistem tanam pindah. Dengan selisih Rp.2.475.880.

#### b. Biaya Usahatani Padi

Biaya usahatani terdiri dari dua yaitu biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya variabel (*variable cost*). Biaya tetap adalah biaya usahatani yang jumlahnya tidak berubah dan terus dikeluarkan walaupun jumlah

produksi yang diperoleh banyak atau sedikit. Contoh biaya tetap antara lain sewa lahan, nilai penyusutan alat dan pajak lahan. Contoh biaya variabel antara lain benih, pupuk, pestisida dan tenaga kerja. Sehingga biaya ini sifatnya berubah-ubah tergantung dari besar kecilnya produksi yang diinginkan (Hanafie, 2010). Biaya usahatani padi sawah sistem tanam benih langsung dan tanam pindah disajikan pada Tabel 12.

Tabel 12. Rata-Rata Biaya Produksi Usahatani Padi Sawah Sistem Tanam Benih Langsung dan Tanam Pindah di Desa Iloheluma Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato, 2020

Sistem Tanam	Biaya Tetap (Rp)		Biaya Variabel (Rp)		Total Biaya (Rp)
Sistem tanam benih langsung	NPA	179.487,63	Benih	125.133,33	6.306.354,30
	Sewa Lahan	36.666,67	Pupuk	685.416,67	
	Pajak Lahan	918.750,00	Pestisida	1.043.166,67	
			Tenaga Kerja	3.317.733,33	
Sistem tanam pindah	NPA	181.875,01	Benih	104.000,00	7.675.508,34
	Sewa Lahan	937.500,00	Pupuk	542.533,33	
	Pajak Lahan	46.166,67	Pestisida	991.666,67	
			Tenaga Kerja	4.871.766,67	

Sumber : Data primer setelah diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 12, menunjukkan bahwa biaya produksi sistem tanam benih langsung dan sistem tanam pindah. Untuk sistem tanam benih langsung rata-rata biaya tetap untuk nilai penyusutan alat (NPA) Rp. 179.487,63, biaya sewa lahan Rp.36.666,67, dan pajak lahan adalah 918.750,00. dan untuk biaya variabel benih 125.133,33, pupuk berjumlah Rp. 685.416,67, pestisida 1.043.166,67 dan biaya tenaga kerja Rp. 3.317.733,33, sehingga total biaya untuk sistem tanam

benih langsung padi sawah adalah Rp. 6.306.354,30.

Untuk sistem tanam pindah biaya tetap terdiri dari nilai penyusutan alat Rp. 181.875,01, biaya sewa lahan Rp. 937.500,00 dan pajak lahan Rp. 918.750,00. Untuk biaya variabel terdiri dari benih Rp. 104.000,00, biaya pupuk Rp. 685.416,67, biaya pestisida Rp.991.666,67, dan biaya tenaga kerja Rp. 4.871.766,67 dengan total biaya produksi adalah Rp. 7.675.508,34.

**c. Pendapatan**

Pendapatan adalah hasil bersih dari usahatani padi baik sistem tanam benih langsung maupun sistem tanam pindah. Pendapatan diperoleh dari penerimaan

dikurangi dengan total biaya usahatani padi. Berikut ini Tabel 13 pendapatan usahatani sistem tanam benih langsung dan sistem tanam pindah.

Tabel 13. Rata-rata Pendapatan Padi Sawah Usahatani Sistem Tanam Benih Langsung dan Tanam Pindah Di Desa Iloheluma Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato, 2020

Uraian	Penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)
Sistem Tanam benih langsung	26.342.360,00	6.306.354,30	20.036.005,70
Sistem Tanam pindah	28.818.240,00	7.675.508,34	21.142.731,66

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 13, menunjukkan rata-rata penerimaan dari sistem tanam benih langsung adalah Rp.26.342.360,00, total biaya Rp. 6.306.354,30 sehingga pendapatan bersih adalah Rp. 20.036.005,70. untuk sistem tanam pindah rata-rata penerimaan Rp.28.818.240,00, total biaya Rp. 7.675.508,34 sehingga total pendapatan sistem tanam pindah adalah Rp. 21.142.731,66.

**g) Analisis Komparatif Pendapatan Usahatani Padi Sawah Sistem Tanam Benih Langsung dan Tanam Pindah**

Analisis komparatif adalah perbandingan uji hipotesis dengan menggunakan t-uji dua sampel independent *Separated varians* atau ragam pisah. Analisis komparatif Padi Sawah Sistem Tanam benih langsung dan Tanam pindah dapat dilihat dalam Tabel 14.

Tabel 14. Analisis komparatif Padi Sawah Sistem Tanam benih langsung dan Tanam pindah di Desa Iloheluma Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato.

Sistem Tanam	N	t hitung	t Tabel
Sistem Tanam benih langsung	30	0,334	1,672
Sistem Tanam pindah	30		

Sumber : Data primer setelah diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 14 menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 0,334. Nilai t hitung (0,334) < t Tabel (1,672). Hal ini disebabkan karena perbedaan rata-rata produksi berbeda antara Sistem Tanam benih langsung dan Tanam pindah. Rata-rata produksi padi sawah Sistem Tanam benih langsung sebesar 8.430,40 kg dengan harga Rp. 3.122,77/kg. Sehingga

memperoleh pendapatan Rp. 20.036.005,70. Sedangkan rata-rata produksi padi sawah Tanam pindah sebesar 9.272,27 kg dengan harga Rp. 3.126,67/kg. Sehingga memperoleh pendapatan Rp. 21.142.731,66.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan :

1. Rata-rata pendapatan usahatani padi sawah untuk Sistem Tanam benih langsung lebih kecil dari pendapatan usahatani padi sawah Tanam pindah dengan jumlah pendapatan Sistem Tanam benih langsung Rp. 20.036.005,70 dan untuk pendapatan Tanam pindah Rp. 21.142.731,66.
2. Tidak terdapat komparatif pendapatan usahatani sistem tanam benih langsung dengan sistem tanam pindah. Hal ini terlihat dari nilai  $t$  hitung  $(0,334) < t$  Tabel  $(1,672)$ .

### Saran

1. Petani diharapkan agar menggunakan sistem tanam pindah karena hasilnya lebih menguntungkan.
2. Pemerintah diharapkan agar mempedulikan kebutuhan dan

permasalahan pada petani sawah dengan cara lebih meningkatkan intensitas penyuluhan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Balitbang. 2015. *Panduan Teknologi Budidaya Padi Tanam Benih Langsung TABELA*. Jakarta: Balitbang.
- Musmuliadi. 2018. *Perbandingan Sistem Tanam Pindah (TAPIN) dan Sistem Tanam Benih Langsung (TABELA) Terhadap Pendapatan Usahatani Padi (Desa Tosora, Kecamatan Majauleng, Kabupaten Wajo)*
- Sandauring, J., 2016. *Persepsi Petani Padi Sawah dalam Penggunaan Sistem Tanam Pindah (Tapin) dan Sistem Tanam Benih Langsung (Tabela) (Studi Kasus di Kelurahan Jalanjang, Kecamatan Gantarang, Kabupaten Bulukumba)*. Skripsi. Universitas Hasanuddin.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung Alfabeta.
- Sukisti. 2010. *Usahatani Padi Dengan Sistem Tanam Pindah (Tapin) dan Sistem Tabur Benih Langsung (Tabela) di Desa Srigading Kecamatan Sanden Kabupaten Bantul Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.